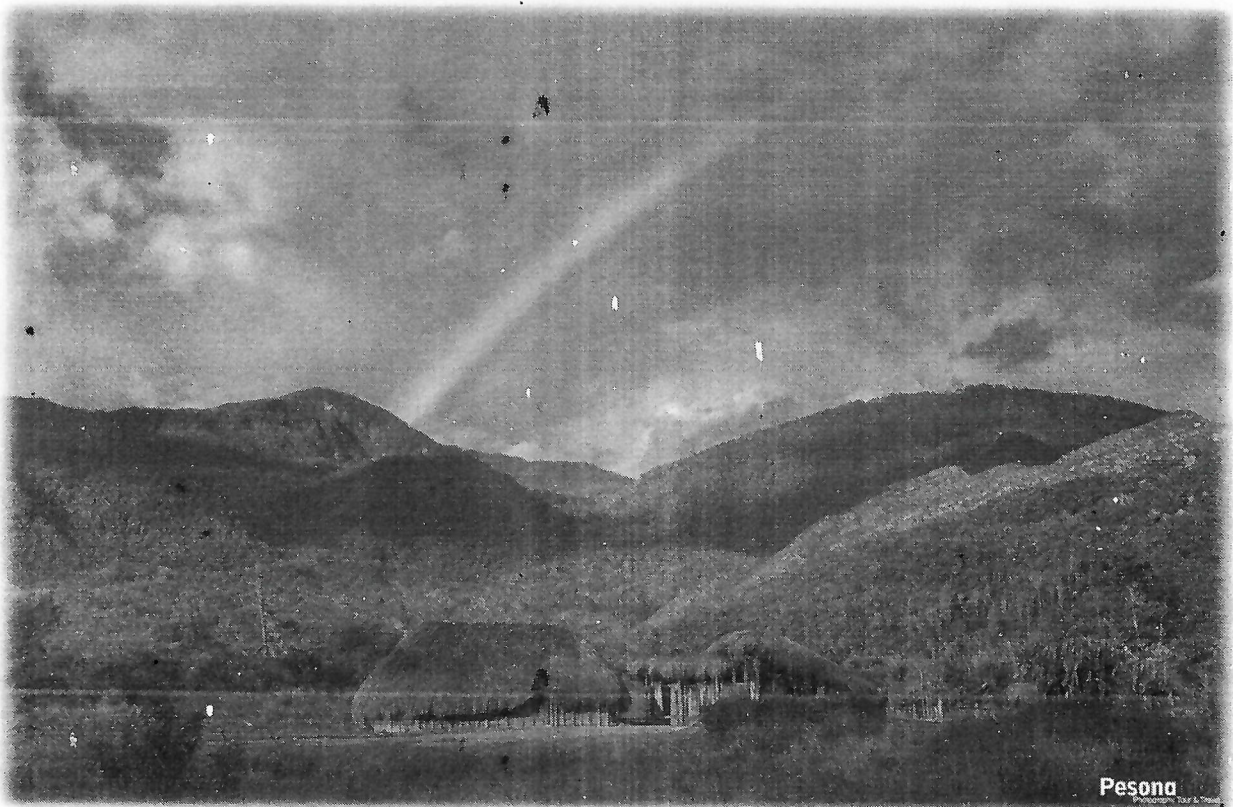




LAPORAN KEGIATAN BPP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN
BULAN MARET TAHUN 2025



TIM PENYUSUN

BP3OKP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

Pengarah	:	Hantor Matuan, S.IP.
Anggota Kelompok Kerja Papua Polhukam	:	Fransiscus Elosak, S.H., M.H
Anggota Kelompok Kerja Papua Cerdas	:	Paul Wetipo, S
Anggota Kelompok Kerja Papua Sehat	:	Gaad Piranid Tabuni, SP., M.M.
Anggota Kelompok Kerja Papua Produktif	:	Yoyo Iwik Sriyoto, S, Sos., M.Si
Staff PPNNP BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Meisly Mariana Kombong, S.AP.
Staff PPNNP BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Othniel Elokpere, S.Pd.
Staff PPNNP BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Teo Aprianus Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA	1
TIM PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum	4
1.3 Ringkasan Kelembagaan	5
1.3.1 Definisi	5
1.3.2 Struktur Kelembagaan	6
1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan	6
1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja	7
BAB II PEMBAHASAN	8
2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan	8
2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan	17
2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan	19
2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan	25
2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan	26
BAB III PENUTUP	31

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi khusus dilaksanakan dalam rangka tercapainya kesejahteraan rakyat, terwujudnya penegakan hukum yang berkeadilan, penghormatan terhadap Hak Asasi khususnya bagi Orang Asli Papua (OAP). Otonomi Khusus di Papua telah memasuki babak baru. Setelah berjalan 20 tahun, Pemerintah Pusat melanjutkan pemberian Otonomi Khusus bagi Papua dengan diterbitkannya UU Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua. Dalam peraturan tersebut, diamanatkan pada Pasal 68A bahwa perlu dibentuk badan khusus yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden dalam rangka Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK). Dalam menjalankan amanat tersebut, telah diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua (BPP).

Sesuai dengan Perpres 121 Tahun 2022, BPP memiliki tugas utama dalam melaksanakan SHEK dalam pelaksanaan Otsus Papua. Badan tersebut diketuai oleh Wakil Presiden RI dan beranggotakan Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Kepala Bappenas, serta satu orang Perwakilan OAP dari setiap Provinsi Papua DOB Provinsi Papua Pegunungan. Selain itu dalam pelaksanaannya, akan dibantu pula oleh Sekretaris Eksekutif di Jakarta dan Sekretariat Badan Pengarah Papua yang berlokasi di Papua, Kelompok Kerja, serta Kelompok Ahli. Badan yang baru dibentuk tersebut memiliki tantangan yang cukup berat, seperti kompleksitas koordinasi antara lembaga dan para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Otsus Papua, memastikan partisipasi aktif dari tokoh-tokoh atau masyarakat Papua, dan memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat Papua serta menjembatani pemahaman di antara mereka dalam efektivitas komunikasi.

Arah percepatan pembangunan telah diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041. Rencana induk tersebut memuat berbagai target dengan capaian dan dampak yang terukur. Agar pelaksanaan tugas BPP dapat sejalan dengan rencana induk, perlu disusun Rencana Kegiatan dan Program Kerja BPP. Rencana kegiatan dan program kerja ini memuat Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, dasar hukum dan ringkasan kelembagaan, Bab II yang terdiri atas target outcome, rencana kegiatan dan program kerja, serta Bab III Penutup. Rencana kegiatan dan program kerja menjadi acuan bagi Badan Pengarah Papua, khususnya bagi Kelompok Kerja dalam melaksanakan tugas SHEK percepatan Pembangunan dalam rangka Otonomi Khusus Papua.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;

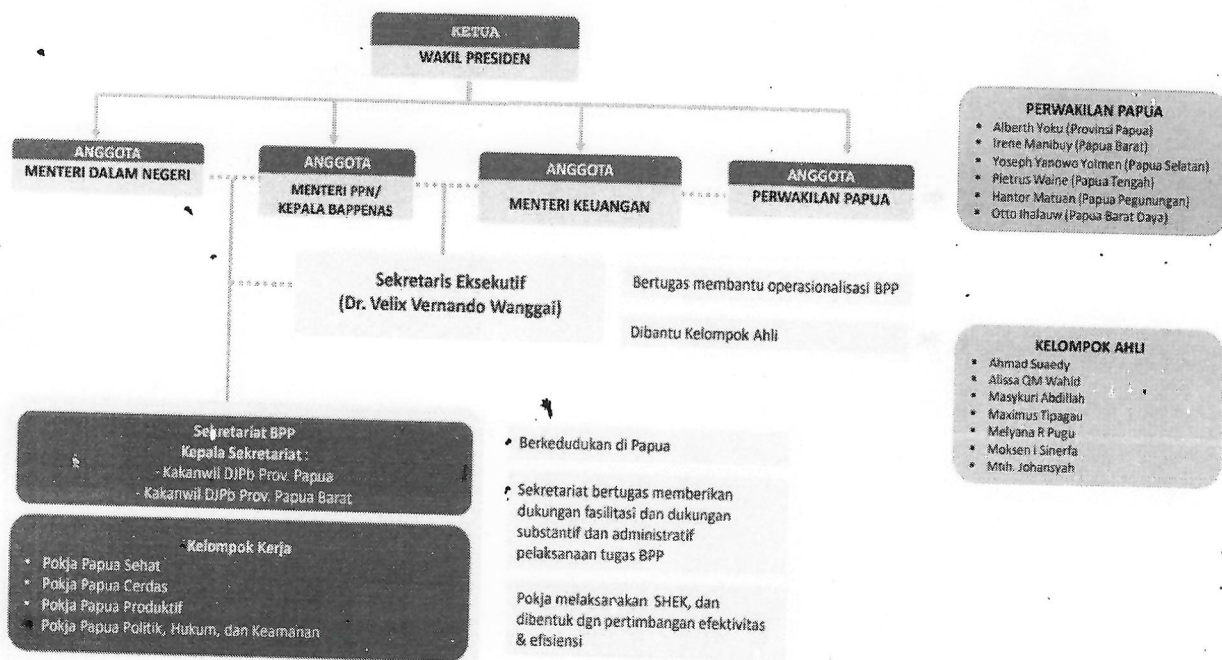
2. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2021 tentang Kewenangan dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2021 tentang Penerimaan, Pengelolaan, Pengawasan, dan Rencana Induk Percepatan Pembangunan dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15/M Tahun 2023 tentang Pengangkatan Keanggotaan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
7. Peraturan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 01 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengarah Papua;
8. Keputusan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 1 Tahun 2024 tentang Keanggotaan, Rincian Tugas dan Fungsi, Serta Pembidangan Tugas Kelompok Kerja Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
9. Peraturan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor PER-2/SETBPP/JYP/2023 tentang Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Sekretariat Badan Pengarah Papua;
10. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-3/SETBPP/JYP/2024 tentang Standar Operasional Prosedur Kelompok Kerja Badan Pengarah Papua.
11. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-1/SET/JYP/2025 tentang Penetapan Tim Dukungan Administratif dan Tim Dukungan Substantif Sekretariat Badan Pengarah Papua.

1.3 Ringkasan Kelembagaan

1.3.1 Definisi

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 1 : Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua adalah badan khusus yang melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 2 : Badan Pengarah Papua merupakan lembaga nonstruktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

1.3.2 Struktur Kelembagaan



1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 3, Badan Pengarah Papua mempunyai tugas melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 4, Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Badan Pengarah Papua menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pemberian arah kebijakan umum pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
 - b. Sinkronisasi, harmonisasi, dan koordinasi serta pemberian arahan pembinaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh Kementerian/lembaga dan pemerintah daerah Provinsi Papua;
 - c. Pemberian pertimbangan, arahan, dan rekomendasi penyelesaian permasalahan dan isu strategis pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
 - d. Pengendalian penyelenggaraan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua dengan berpedoman pada Rencana Induk

Percepatan Pembangunan dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua untuk jangka menengah;

- e. Penyampaian pelaporan pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua kepada Presiden; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja

Dalam rangka melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi dibentuk Kelompok Kerja pada Sekretariat Badan Pengarah Papua. Kelompok Kerja mempunyai tugas membantu Badan Pengarah Papua dalam:

- a. Melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua; dan
- b. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh kementerian/lem.baga dan pemerintah daerah Provinsi Papua berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Kerja menyelenggarakan fungsi:

- a. Konsultasi dan kordinasi dengan seluruh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang masing-masing;
- b. Koordinasi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga dan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- d. Pengolahan dan pelaporan data serta informasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- e. Membantu Sekretariat Badan Pengarah Papua dalam komunikasi publik antara Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota" dengan masyarakat di Provinsi Papua;
- f. Menyusun laporan kelompok kerja; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretariat Badan Pengarah Papua.

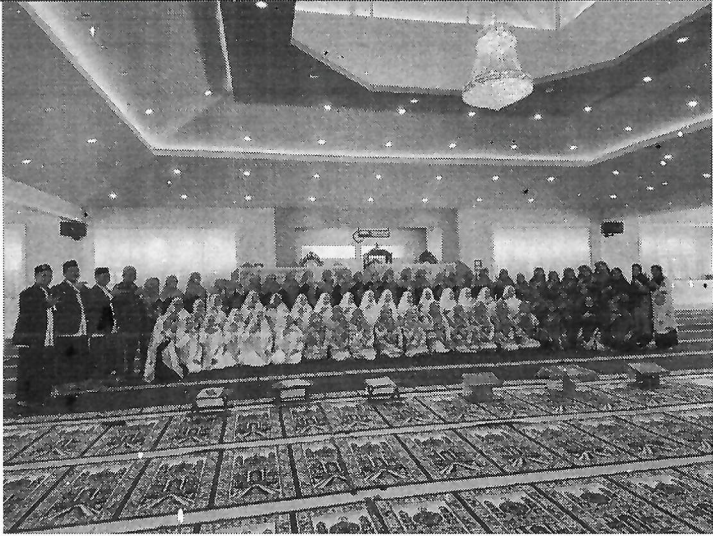
BAB II PEMBAHASAN

Kegiatan BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya per Bulan Maret tahun 2025 antara lain:

2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan

Koordinator: Hantor Matuan, S.I.P.

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Pembukaan Papua Pegunungan Ramadhan Festival 2025 & Launching wamena digital space
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	2 Maret 2025, bertempat di Halaman Mall Wamena
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Memperkenalkan Wamena Digital Space sebagai pusat inovasi digital bagi masyarakat dan merayakan semangat kebersamaan di bulan Ramadhan melalui kegiatan Festival.
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan,
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Harmonisasi
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP
Hasil Kegiatan	:	Festiyal Ramadhan 1446H ini dibuat dalam rangka mendukung jalannya ibadah puasa bagi umat muslim serta meningkatkan UMKM di Provinsi Papua Pegunungan, dalam sambutan Pj Gubernur Papua Pegunungan Dr. Velix Wanggai, S.I.P., M.P.A mengatakan bahwa kegiatan ini di rangkai selama 15 hari dengan berbagai kegiatan serta berkolaborasi dengan seni musik, dimana terdapat musik etnik yang di isi langsung oleh lebih dari 30 musisi Papua Pegunungan. Dalam pembukan Festival Ramadhan Tahun 2025 di Halaman Mall Wamena, terlihat banyak pengunjung yang sangat antusias dalam mengikuti Festival Ramadhan serta banyak Stand-stand yang dipadati oleh pengunjung, bukan hanya yang berpuasa tetapi umat beragama lain juga turut serta meramaikan dan membeli makanan sambil menikmati musik etnik yang dibawakan oleh Musisi Papua Pegunungan.

Dokumentasi Kegiatan	 
----------------------	--

Kegiatan 2		
Nama Kegiatan	:	Penyerahan Hasil Penetapan Calon Anggota DPRD Jalur OTSUS dari Pansel Kepada Pj. Gubernur PPP melalui Sekda PROVINSI Papua Pegunungan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	5 Maret 2025, bertempat di Kantor Gubernur Ruang Kerja Sekda Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Penyerahan hasil penetapan Pansel Anggota DPRD-PPP Terpilih melalui Jalur OTSUS Mekanisme Pengangkatan Masa Jabatan Tahun 2024 – 2029 Kepada Gubernur PPP melalui Sekda Provinsi Papua Pegunungan
Peserta-Kegiatan	:	Panitia Seleksi Calon DPRD Provinsi Papua Pegunungan, Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan merangkap anggota Pansel PPP, Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Papua Pegunungan mewakili Pj.Gubernur Provinsi Papua Pegunungan
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	:	Koordinasi
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP
Hasil Kegiatan	:	Pihak pertama Pansel Provinsi Papua Pegunungan telah menyerahkan Hasil Penetapan Anggota DPRD-PP Terpilih

		Jalur OTSUS melalui Mekanisme Pengangkatan Masa Jabatan Tahun 2024 – 2029 Kepada Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan kemudian Pj. Gubernur Provinsi Papua Pegunungan melalui Sekda Provinsi Papua Pegunungan telah menerima Berkas Anggota DPRP Terpilih Jalur OTSUS dari Pansel DPRP-PP melalui Mekanisme Pengangkatan Masa Jabatan Tahun 2024 – 2029, selanjutnya akan di tindak lanjut ke mendagri sesuai dengan prosedur dan Pansel telah mengumumkan hasil penetapan Anggota DPRP-PP melalui media.
Dokumentasi Kegiatan		

Kegiatan 3		
Nama Kegiatan	:	Sosialisasi Program Makan Bergizi dan Pembinaan LMA di Kabupaten Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	13 Maret 2025, bertempat di Aula Wio Kantor Bupati Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Sosialisasi Program Makan Bergizi dan Pembinaan Lembaga Masyarakat Adat 8 Kabupaten se- Provinsi Papua Pegunungan.
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan, Staf Khusus Kementerian Pertahanan bidang Kedaulatan NKRI, Dr. Lenis Kogoya, S.Th., M.Hum., Forkopimda, OPD Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP, Pokja Papua Sehat, Pokja Papua Produktif, Pokja Papua Polhukam.
Hasil Kegiatan	:	Dalam sosialisasi MBG Bapak Hantor Matuan menyampaikan mendukung penuh Program Makan Bergizi Gratis yang tidak hanya di peruntukkan bagi anak sekolah namun juga bagi ibu hamil dan ibu menyusui yang di harapkan dapat di rasakan manfaatnya secara merata oleh

		masyarakat di Provinsi Papua Pegunungan, Bapak Hantor Matuan juga menyampaikan manfaat Makan Bergizi Gratis ini tidak hanya memberi manfaat bagi yang mendapatkan Makanan tetapi juga bagi petani sayur mayur di Provinsi Papua Pegunungan dan membuka lapangan pekerjaan bagi mamà-mama papua yang tergabung dalam dapur SPPB (satuan pelayanan pemenuhan gizi).
Dokumentasi Kegiatan	:	 

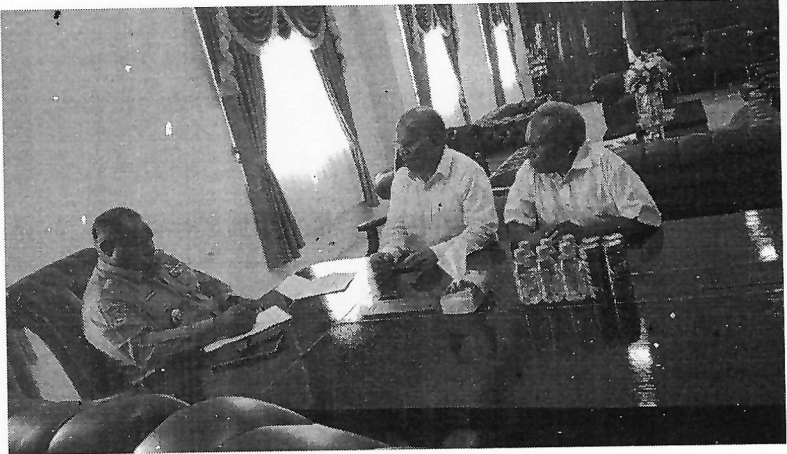
Kegiatan 4		
Nama Kegiatan	:	Talk Show Ramadan dan Buka Puasa Buka Puasa Bersama Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	19 Maret 2025, bertempat ballroom Yudha Supermarket.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Talk Show Ramadhan dan Buka Puasa Bersama dalam rangka memeriahkan Festival Ramadhan Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan yang di selenggarakan oleh APS (Analisis Papua Strategis).
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan, Pj Gubernur Provinsi Papua Pegunungan, Forkopimda, OPD Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Harmonisasi
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP, Pokja Papua Sehat dan Pokja Papua Polhukam
Hasil Kegiatan	:	Pj. Gubernur Prov. PP menekankan pentingnya kami membangun Provinsi Papua Pegunungan dengan berbasiskan kearifan lokal dimana masyarakat Papua Pegunungan yang dahulu hidupnya dengan penuh persaudaraan dan toleransi di masing-masing honai, generasi muda perlu menggali dan mengaplikasikan dan membuat komitmen bersama untuk menjaga keharmonisan dan persaudaraan dalam hidup bertoleransi di Provinsi Papua Pegunungan
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 5		
Nama Kegiatan	:	Pertemuan Anggota BP3OKP-PPP Bersama Ketua Sinode Gereja Keman Injil Kingmi di Tanah Papua.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	17 Maret 2025, bertempat di ruang kerja Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan di Kantor KPPN Wamena.

Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan bersama Ketua Sinode Gereja Kemah Injil (Kingmi) di Tanah Papua.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Koordinasi dan Sinkronisasi
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan
Hasil Kegiatan	:	Pertemuan dalam rangka koordinasi Ketua Sinode Gereja Kingmi di Tanah Papua dan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua Pegunungan berjalan lancar dan aman dan akan ada tindak lanjut; Bpk. Hantor Matuan, S.IP, selaku anggota BPP Provinsi mendukung penuh dalam program Gereja selanjutnya.
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 6		
Nama Kegiatan	:	Koordinasi BPP Provinsi Papua Pegunungan Bersama Bupati Kabupaten Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	24 Maret 2025, bertempat di ruang kerja Bupati Kabupaten Jayawijaya.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Koordinasi Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan bersama Bupati Kabupaten Jayawijaya dalam rangka menentukan waktu sosialisasi BP3OKP
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP, Bupati Kabupaten Jayawijaya, Pokja Papua Sehat

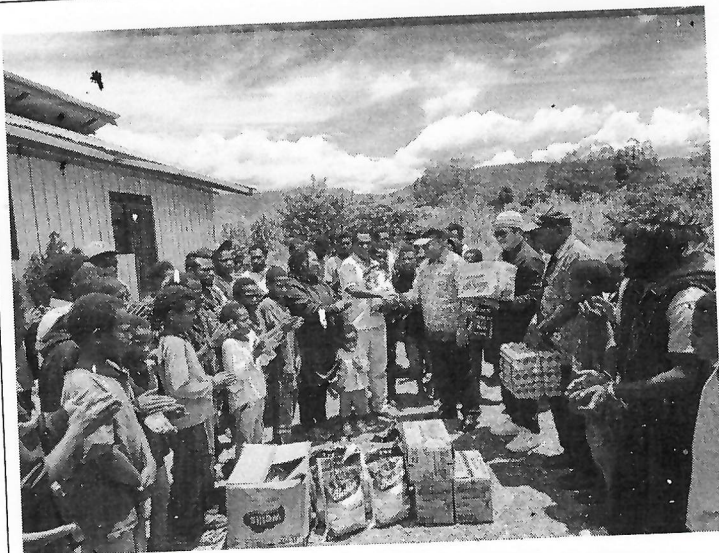
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Koordinasi dan Evaluasi
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan
Hasil Kegiatan	:	Anggota BP3OKP Menyampaikan permohonan sosialisasi Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang didampingi oleh Pokja Papua Sehat menjelaskan tentang SHEK Kepada Bupati Kabupaten Jayawijaya, kemudian Bupati Kabupaten Jayawijaya megaku siap menerima BP3OKP untuk melakukan Sosialisasi dan akan mengatur jadwal pertemuan dimaksud.
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 7		
Nama Kegiatan	:	Pertemuan Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dengan Wakil Ketua II MRP Provinsi Papua Pegunungan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	24 Maret 2025, bertempat di ruang kerja Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan di Kantor KPPN Wamena.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Rapat Koordinasi Wakil Ketua II MRP-PP bersama Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP dan Wakil Ketua II MRP
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Koordinasi dan Evaluasi
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan
Hasil Kegiatan	:	Pertemuan dalam rangka koordinasi Wakil Ketua II MRP dan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus

		Papua Pegunungan berjalan lancar dan aman dan akan ada tindak lanjut; Ketua II MRP mengabulkan permohonan BPP Provinsi Papua Pegunungan dalam rangka sosialisasi tugas dan fungsi BP3OKP dan Pokja BPP dan siap mengatur jadwal pertemuan dimaksud.
Dokumentasi Kegiatan	:	

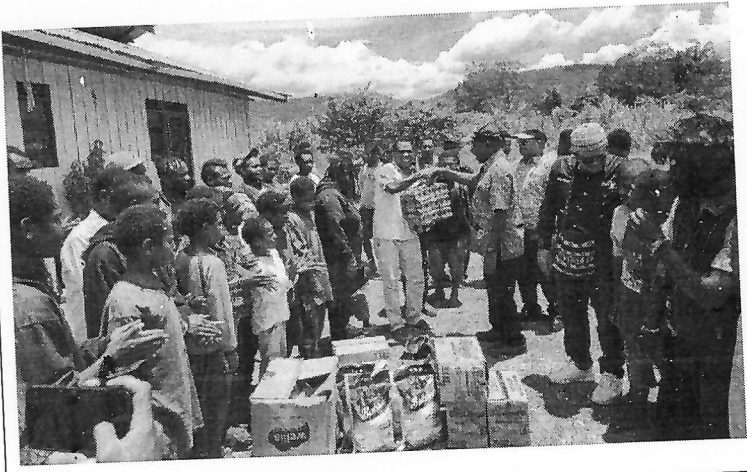
Kegiatan 8		
Nama Kegiatan	:	Sosialisasi Bahaya Miras, Lem Aibon, dan Narkoba bagi Masa Depan Anak Muda di Papua Pegunungan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	25 Maret 2025, bertempat di Rumah Singgah Yayasan GAP Wamena Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Sosialisasi Bahaya Miras, Lem Aibon, dan Narkoba bagi Masa Depan Anak Muda di Papua Pegunungan Bersama anak-anak di rumah singgah Yayasan GAP.
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP, Pokja Papua Polhukam, Pokja Papua Sehat, Pokja Papua Produktif serta pengasuh dan anak-anak Generasi Anak Panah.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	:	Harmonisasi dan Evaluasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Polhukam
Hasil Kegiatan	:	Fokus utama dari sosialisasi adalah menyadarkan anak-anak akan bahaya pengaruh buruk minuman keras keras, lem aibon dan narkoba, serta pentingnya mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan dan menghindari perilaku negatif demi masa depan mereka yang lebih baik. Secara keseluruhan, sosialisasi ini menegaskan pentingnya peran pendidikan dan pembinaan karakter dalam membentuk generasi muda yang sehat dan berkualitas di Papua Pegunungan.

Dokumentasi
Kegiatan



2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan

Koordinator: Fransiscus Elosak, S.H.,M.H

Kegiatan 1	
Nama Kegiatan	: Sosialisasi Bahaya Miras, Lem Aibon, dan Narkoba bagi Masa Depan Anak Muda di Papua Pegunungan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: 25 Maret 2025, bertempat di Rumah Singgah Yayasan GAP Wamena Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya miras, lem aibon, dan narkoba, serta dampaknya terhadap masa depan generasi muda.
Peserta Kegiatan	: Anggota BP3OKP, Pokja Papua Polhukam, Pokja Papua Sehat, Pokja Papua Produktif serta pengasuh dan anak-anak Generasi Anak Panah.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	: Harmonisasi dan Evaluasi
Misi/Keterangan	: Pokja Papua Polhukan Provinsi Papua Pegunungan
Hasil Kegiatan	: Fokus utama dari sosialisasi adalah menyadarkan anak-anak akan bahaya pengaruh buruk minuman keras keras, lem aibon dan narkoba, serta pentingnya mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan dan menghindari perilaku negatif demi masa depan mereka yang lebih baik. Secara keseluruhan, sosialisasi ini menegaskan pentingnya peran pendidikan dan pembinaan karakter dalam membentuk generasi muda yang sehat dan berkualitas di Papua Pegunungan.
Dokumentasi Kegiatan	: 



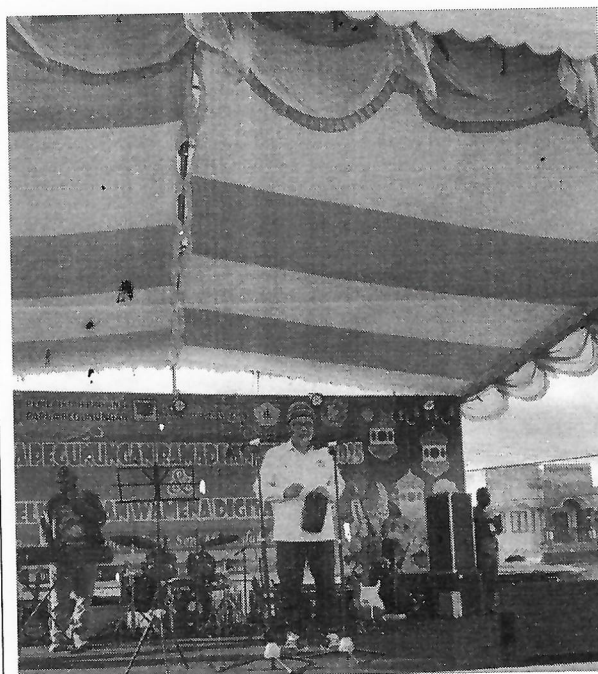
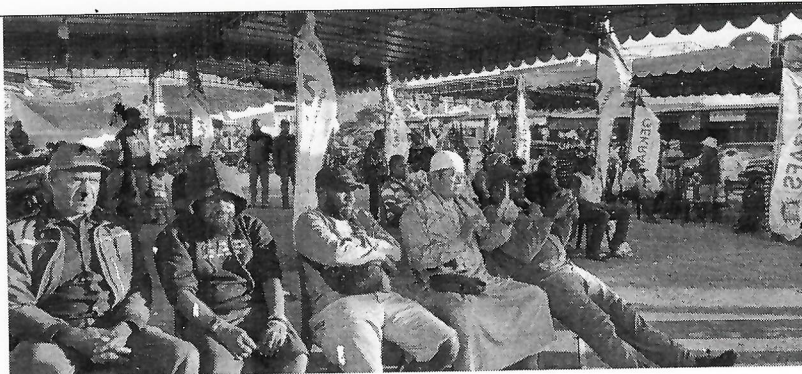
2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan
Koordinator: Yoyo Iwik Sriyoto, S.Sos.,M.Si

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Rapat Persiapan Acara Ramadhan Festival dan Peluncuran Digital Space Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	1 Maret 2025, bertempat di Kediaman Pj Gubernur Provinsi Papua Pegunungan
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Mengawali Kegiatan menyambut Ibadah Bulan suci Ramadhan bersama pemerintah provinsi Papua Pegunungan yang berkolaborasi dengan GEKRAFS, MUI, KKSS, Paguyuban Pasundan, UNAIME YAPIS Wamena dan Dewan Kesenian Daerah
Peserta Kegiatan	:	Pj Gubernur Provinsi Papua Pegunungan, Pokja Papua Produktif BP3OKP, Rektor Unaim Yapis Wamena, Ketua Paguyuban KKSS dan PASUNDA.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	BP3OKP Papua Produktif bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Papua pegunungan dengan menggandeng beberapa Organisasi seperti GEGKRAFS, MUI, UNAIME, KKSS, Paguyuban Pasunda Dan Dewan Kesenian Daerah Untuk mensukseskan Papua Pegunungan Ramadan Festival dan Launching Digital Space dengan melibatkan para pelaku bazar EKRAF, pelaku Seni, Talenta Musik, Talenta Qiro' dan Qiroah, Qosidah dan Menyambut Digital Space diwilayah Wamena Mall sekitarnya dan siap mensukseskan acara yang akan di Selenggarakan.
Dokumentasi Kegiatan	:	

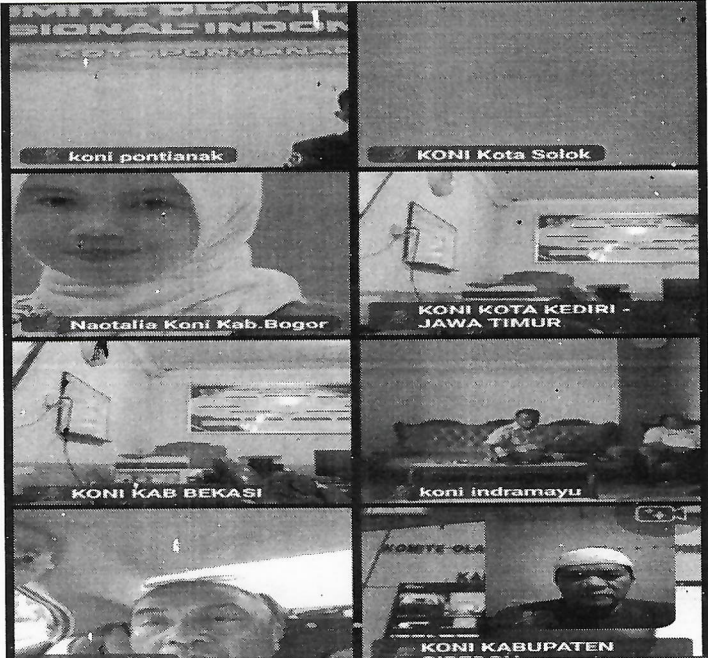
Kegiatan 2

Nama Kegiatan	:	Launching pembukaan dan penutupan Festival Ramadhan dan Peluncuran Digital Space Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	02 Maret 2025 s/d 15 Maret 2025, bertempat di Halaman Mall Wamena
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Untuk menyambut bulan suci Ramadhan dan meningkatkan layanan penggunaan komunikasi digital disekitar Mall Wamena, Pemerintah memberi kemudahan dalam berkomunikasi dgn menyediakan layanan WiFi Gratis
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan, Forkopimda, Pj Gubernur Provinsi Papua Pegunungan, OPD Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan, GEKRAFS, MUI, KKSS, Paguyuban Pasundan, UNAIM YAPIS Wamena dan Dewan Kesenian Daerah
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	1. BP3OKP - PAPUA PRODUKTIF berkoordinasi dengan Team dan Panitia Kegiatan, Lounching Pembukaan dan Penutupan Festival Ramadhan dan Peluncuran Digital SPACE memberi sinyal kepada masyarakat bahwa kegiatan ini memberi kesempatan kepada Para Pelaku EKRAF, Paguyuban2, Organisasi Islam, pelaku Seni dan Pelaku Talenta2 Islam bisa berkolaborasi untuk tampil dan bekerjasama mengembangkan Talenta masing2 dan mendorong perputaran perekonomian dengan menghadirkan berbagai macam Bazar kuliner, Lomba2, Pentas Seni, Pentas Musik, Qosidah, Talk Show, dan kegiatan sosial lainnya. 2. Membuka dan Memberikan kesempatan kepada Talenta2 Muda yang berbakat untuk belajar dan menyalurkan bakatnya masing2 sesuai kegiatan Festival diatas. 3. BP3QKP Papua Produktif mensinkronkan kegiatan ini dengan berusaha mensupport agar Festival Ramadhan Ini menjadi ajang Tahunan atau menjadikan Jadwal / Scedule Tahunan bagi Umat Muslim dan masyarakat Provinsi PP. 4. Wamena Mall selain sebagai tempat perputaran ekonomi, Juga dijadikan tempat Publik Area bagi muda mudi dan masyarakat untuk bisa menikmati layanan WiFi Digital Gratis dari Pemerintah Provinsi PP. 5. Terciptanya Toleransi antar umat beragama dilingkungan pemerintah dan masyarakat Provinsi PP. 6. Sekalius untuk EVALUASI pemerintah dibidang Ekonomi, langkah yang baik dari pemerintah untuk kegiatan ini agar terjadi perputaran uang dan mengurangi Inflasi daerah yg sangat Tinggi sekali.

Dokumentasi
Kegiatan



Kegiatan 3		
Nama Kegiatan	:	Zoom meeting KONI Pusat "Sosialisasi dan Pelaksanaan Vaksinasi Hepatitis A bagi atlet U 16"
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	19 Maret 2025 bertempat di masing-masing Kantor KONI
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Dalam rangka meningkatkan kesehatan atlet berprestasi yang unggul secara nasional, KONI bekerja sama dgn PT. CSU melakukan Vaksinasi Hepatitis A bagi atlet yg prestasi U - 16
Peserta Kegiatan	:	Ppkja Papua Produktif, Ketua KONI pusat, Sekjend KONI pusat, Ketua Umum/ Wakil Ketua Umum, Ketua Cabor Atlet Nasional dan PT Caretaker Solusi Utama (Rekanan Vaksin).
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Koordinasi

Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	1. Koordinasi BP3OKP - Papua Produktif sangat diperlukan, mengingat Vaksinasi ini diperuntukkan Bagi Atlet Berprestasi dari Masing2 Cabor seluruh Indonesia baik dibawah KONI Provinsi maupun KONI Kabupaten/Kodya berhak mendapatkan perlakuan yang sama. 2. BP3OKP - Papua Produktif mengawal dan berkoordinasi, Karena kegiatan ini bentuk keseriusan KONI dalam membina dan meningkatkan Atlet Yang unggul. 3. Kegiatan ini rencana dilakukan bagi seluruh Atlet Yang Berprestasi dgn usia U - 16
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 4		
Nama Kegiatan	:	Pertandingan Liga 4 Indonesia - ASPROV PSSI Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	22 Maret s/d 03 April 2025, bertempat di Stadion Pendidikan Itlay Ikinia Wamena.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Untuk menghidupkan Kembali Sepak bola di Provinsi Papua Pegunungan melalui Kehadiran Provinsi baru memberi kesempatan ASPROV PSSI untuk berdiri, dan Baru kali ini selama 15 Tahun Fakum akhirnya olahraga sepak bola yang menjadi idaman dan hiburan masyarakat sekarang hidup dan tampil kembali.
Peserta Kegiatan	:	PJ. Gubernur Provinsi Papua Pegunungan, Ketua ASPROV Povinsi Papua Pegunungan, Sekjen ASPROV, Perwakilan Exco PSSI Pusat Anggota ASKAB 8 Kabupaten, Pengurus KONI dan Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan.

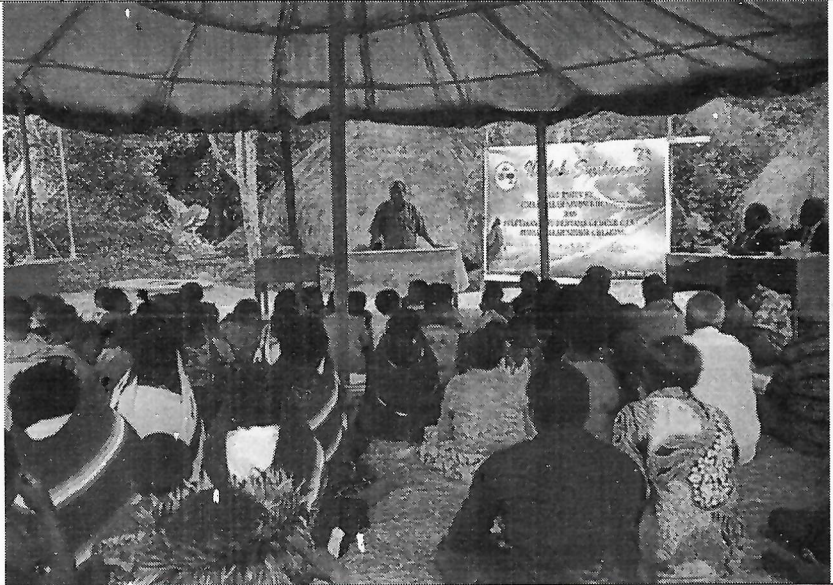
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	:	Koordinasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	1. BP3OKP - Papua Produktif Mensinkronkan dan mengkoordinasikan Sepakbola yang selama ini Fakum mati dan akhirnya sekarang bisa hidup kembali. Kehadiran Provinsi PP memberi kesempatan ASPROV Provinsi untuk lebih giat menggerakkan dan menghidupkan persepakbolaan di 8 Kabupaten melalui ASKAB PSSI masing - masing. 2. Stadion Pendidikan Itlay Ikinia sebagai bentuk Keharmonisan hubungan yang baik dgn Isntansi terkait dan keseriusan pemerintah Provinsi untuk menghidupkan Olahraga terutama Sepakbola diseluruh 8 Kabupaten Provinsi Papua Pegunungan 3. Banyak Atlet2 Muda sepakbola yang berbakat, terbukti saat PON kemarin Provinsi Papua pegunungan bisa menyabet Mendali Perunggu Putri dan putra busa masuk perempat Final PON distadion Harapan Aceh.
Dokumentasi Kegiatan	:	



2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan
 Koordinator: Paul Wetipo, S,Pd)

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Nihil
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	
Peserta Kegiatan	:	
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	
Misi/Keterangan	:	
Hasil Kegiatan	:	
Dokumentasi Kegiatan	:	

2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan
Koordinator: Gaad Piranid Tabuni, SP., M.M)

Kegiatan 1	
Nama Kegiatan	: Menghadiri acara peletakan batu pertama pembangunan Gedung Gereja & Sosialisasi Pengembangan Pendidikan & dukungan Kesehatan anak Gereja.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: 10 Maret 2025
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: Hadir dalam acara peletakan batu pertama pembangunan dan Mensosialisasikan pentingnya Gizi sejak hamil hingga anak tumbuh dewasa.
Peserta Kegiatan	: Pokja Papua Sehat, Jemaat Gereja GKII Golagime distrik Molagalome
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	: Sinkronisasi dan Koordinasi
Misi/Keterangan	: Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	: Dalam sambutan Bapak Gaad Piranid Tabuni selaku Pokja Papua Sehat mengatakan bahwa dalam membangun kualitas Iman SDM dimulai dari tanggung jawab orang tua (Suami & Istri) dari Hamil, bayi, balita dengan memberikan makanan bergizi yang berasal dari hasil ternak maupun hasil pertanian masyarakat.
Dokumentasi Kegiatan	: 

Kegiatan 2	
Nama Kegiatan	: Menghadiri Undangan Penandatanganan MOU Pusat Pengembangan Anak (PPA) Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII)

Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	17 Maret 2024, bertempat di Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII)
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Penandatanganan MOU Pusat Pengembangan Anak di Gereja Kemah Injil Indonesia
Peserta Kegiatan	:	Pokja Papua Sehat, Pendeta dan Jemaat GKII
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Koordinasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	Penandatanganan MOU pusat pengembangan anak yang sudah ada sejak lama di gereja lain dan untuk pertama kalinya di gereja kemah injil Indonesia akan membuka PPA bagi anak-anak
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 3		
Nama Kegiatan	:	Kunjungan susulan Pokja Papua Sehat bersama Yayasan Generasi Anak Panah dalam rangka Aspek Kesehatan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	26 Maret 2025, bertempat di Yayasan Generasi Anak Panah
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Melakukan SHEK dengan Pengurus Yayasan mengenai pengaruh Miras bagi Kesehatan dan bahan makanan bergizi serta penyakit dominan
Peserta Kegiatan	:	Pokja Papua Sehat, BAPPEDA kabupaten Jayawijaya
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Koordinasi dan Evaluasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	Pada kunjungan susulan yang dilakukan oleh pokja papua sehat ini focus pada Kesehatan bagi anak-anak di Yayasan

		seperti pengaruh Miras bagi Kesehatan dan bahan makanan bergizi serta penyakit dominan
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 4		
Nama Kegiatan	:	Kunjungan Pokja Papua Sehat ke Dinas Kesehatan bidang gizi Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	26 Maret 2025, bertempat di dinas Kesehatan
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Evaluasi keadaan Kesehatan di Provinsi Papua Pegunungan seperti stunting, angka kematian ibu dan balita, perbaikan pengelolaan system jaminan Kesehatan nasional, pelayanan Kesehatan di RSUD, Puskesmas, Posyandu
Peserta Kegiatan	:	Pokja Papua Sehat bersama bidang gizi dinas Kesehatan provinsi
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Evaluasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	Mengawal 7 Isu Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Pegunungan yaitu, stunting, angka kematian ibu dan balita, perbaikan pengelolaan system jaminan Kesehatan nasional, pelayanan Kesehatan di RSUD, Puskesmas, Posyandu

Dokumentasi Kegiatan	:	
----------------------	---	--

Kegiatan 5		
Nama Kegiatan	:	Mengikuti Bimtek Implementasi Kurikulum Pendidikan perguruan tinggi OBE (Outcome base education)
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	27 s.d. 28 Maret 2025, bertempat di STT Arastamar Wamena
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Membahas Pengembangan dan perubahan kurikulum Pendidikan perguruan tinggi
Peserta Kegiatan	:	Pokja Papua Sehat, BAPPEDA kabupaten Jayawijaya
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	:	Sinkronisasi dan Evaluasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	Pada kegiatan ini membahas Pengembangan dan perubahan kurikulum Pendidikan perguruan tinggi dari metode Merdeka belajar dengan outcome base education agar lebih di pacu dalam implementasi disrupsi aplikasi teknologi

Dokumentasi
Kegiatan



BAB III PENUTUP

Penerapan Otonomi Khusus di Papua telah memasuki tahap baru dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 dan didukung oleh pembentukan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua (BPP) melalui Perpres Nomor 121 Tahun 2022. Tugas utama BPP mencakup sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi (SHEK) percepatan pembangunan di Papua. Selain berfokus pada pembangunan fisik dan kesejahteraan, BPP juga berkomitmen memastikan partisipasi aktif masyarakat, khususnya Orang Asli Papua (OAP), dan menjembatani kebutuhan mereka dengan kebijakan pemerintah pusat. Di bawah rencana induk yang terukur melalui Perpres Nomor 24 Tahun 2023, BPP berperan penting dalam mengarahkan kebijakan, pengawasan, dan evaluasi implementasi Otsus Papua.

Dengan adanya BPP yang memiliki wewenang dan struktur yang jelas, diharapkan percepatan pembangunan di Papua dapat terlaksana sesuai dengan rencana induk yang telah disusun hingga tahun 2041. Kerjasama lintas kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat Papua sangat diperlukan agar pelaksanaan Otsus dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan, kualitas hidup, serta kesetaraan bagi seluruh masyarakat Papua. Evaluasi berkala dan pelibatan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan otonomi khusus ini untuk mewujudkan Papua yang lebih sejahtera, damai, dan produktif.

Kegiatan yang dilakukan oleh BP3OKP dalam hal ini anggota dan juga masing-masing pokja berhubungan dengan Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi dan Koordinasi terutama dalam era kepemimpinan baru Gubernur dan Bupati diharapkan BP3OKP dapat mengambil peran penting dalam pembangunan di Papua Pegunungan.

**Wamena, 11 April 2025
BP3OKP
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN**



HANTOR MATUAN, S.IP.